BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Tidak seorang pun yang dapat meramalkan apa yang akan terjadi di masa yang akan secara sempurna, meskipun dengan menggunakan berbagai alat analisis. Setiap ramalan yang dilakukan tidak akan terlepas dari kesalahan perhitungan yang telah dilakukan. Penyebab melesetnya hasil ramalan karena di masa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian. Bahkan untuk hal-hal tertentu seperti maut dan rezeki. Jadi wajar jika terjadinya sesuatu di masa yang akan datang dapat direka-reka semata. Risiko di masa datang dapat terjadi terhadap kehidupan seseorang misalnya kematian, sakit atau risiko dipecat dari pekerjaannya. Dalam dunia bisnis risiko yang dihadapi dapat berupa risiko kerugian akibat kebakaran, kerusakan atau kehilangan atau risiko lainnya. Oleh karena itu, setiap risiko yang dihadapi harus ditanggulangi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi.

Untuk menanggulangi risiko yang tidak kita inginkan di masa yang akan datang, seperti risiko kehilangan, risiko kebakaran, risiko macetnya pinjaman kredit bank atau risiko lainnya, maka diperlukan perusahaan yang mau menanggung risiko tersebut. Adalah perusahaan asuransi yang mau dan sanggup menanggung setiap risiko yang bakal dihadapi nasabahnya baik perorangan maupun badan usaha. Hal ini disebabkan perusahaan asuransi merupakan

perusahaan yang melakukan usaha pertanggungan terhadap risiko yang akan dihadapi oleh nasabahnya.

Asal mula kegiatan asuransi yang dijalankan di Indonesia merupakan kelanjutan asuransi yang ditinggalkan oleh pemerintah Hindia Belanda. Sedangkan Peraturan Pemerintah Indonesia yang mengatur asuransi baru dikeluarkan pada tahun 1976 dengan keluarnya Surat Keputusan Menteri Keuangan pada waktu itu. Peraturan Menteri Keuangan itukemudian tidak berlaku lagi dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian di Indonesia dan Peraturan Pemerintah nomor 73 tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Usaha Perasuransian.

Asuransi kesehatan adalah sebuah jenis produk asuransi yang secara khusus menjamin biaya kesehatan atau perawatan peranggota asuransi tersebut jika mereka jatuh sakit atau mengalami kecelakaan. Secara garis besar ada dua jenis perawatan yang ditawarkan perusahaan asuransi, yaitu rawat inap (*in-patient treatment*) dan rawat jalan (*out-patient treatment*). Produk asuransi kesehatan diselenggarakan oleh baik perusahaan sosial, perusahaan asuransi jiwa, maupun juga perusahaan asuransi umum.

PT Askes (Persero) adalah perusahaan asuransi kesehatan yang melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi sosial melalui penyelenggaraan asuransi/jaminan kesehatan bagi pegawai negeri sipil, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan beserta keluarganya, dan masyarakat lainnya, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan

untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, guna meningkatkan nilai manfaat bagi peserta dan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Melihat kondisi dewasa ini saat segala sesuatunya tidak menentu, tak salah jika asuransi menjadi prioritas dalam menjalani hidup. Tinggal bagaimana peran pemerintah mensosialisasikan program tersebut ke masyarakat. Tentu bukan hal mudah membuat masyarakat sadar akan pentingnya asuransi di saat kondisi ekonomi, sosial dan politik carut-marut. Karena akan membuat masyarakat memandang skeptis terhadap kebijakan pemerintah.

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membuat laporan kerja praktek dengan judul "**Tinjauan Mengenai Asuransi Kesehatan pada PT Askes (Persero) Regional V Bandung."**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dari laporan kerja praktek ini adalah untuk mengetahui :

1. Jenis-jenis asuransi kesehatan pada PT Askes (Persero) Regional V Bandung
2. Syarat-syarat untuk menjadi anggota asuransi kesehatan pada PT Askes (Persero) Regional V Bandung
3. Prosedur pendaftaran pada PT Askes (Persero) Regional V Bandung

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Penulis berharap dengan adanya laporan ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat sejalan dengan maksud dan tujuan dilaksanakannya kerja praktek.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna baik secara langsung maupun tidak langsung bagi semua kalangan baik bagi aspek keilmuan (teoritis) maupun bagi aspek guna laksana (praktis).

a. Kegunaan Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran untuk perusahaan dalam penerimaan nasabah baru serta memberikan informasi tentang apa yang harus dilaksanakan perusahaan agar tujuannya tercapai secara maksimal.

b. Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan referensi tentang bagaimana menjadi anggota Askes serta sebagai gambaran kepada teman-teman dan para peneliti lain yang mungkin nantinya berkeinginan meneliti lebih dalam lagi mengenai tinjauan mengenai asuransi kesehatan.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kerja praktek yang dilakukan oleh penulis ini adalah di PT Askes (Persero) Regional V Bandung, yang beralamat di Jalan Dr. Djundjunan No. 144 Bandung 40163 Telp. (022) 2013174, Fax. (022) 2001051.

Kerja praktek dilaksanakan selama 1 (satu) bulan dimulai pada tanggal 4 Juli 2011 sampai dengan 29 Juli 2011, dengan waktu pelaksanaan kerja dari pukul 07.30 s/d 16.30.